



## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Pengukuran Kinerja Organisasi

Manajemen kinerja merupakan suatu proses dalam organisasi untuk membangun kesepakatan bersama tentang apa yang ingin dicapai, apa ukuran pencapaiannya dan bagaimana cara mencapainya. Manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi di setiap tingkat jabatan di dalam organisasi tersebut.

### B. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi pada BBPP Kupang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja (*Performance contract /agreement*) tahun 2016 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan Kepala BPPSDMP yang telah ditandatangani.

Hasil pengukuran kinerja BBPP Kupang triwulan IV tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Standar indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran secara umum adalah indikator output tetapi pada beberapa sasaran telah ditingkatkan standar indikatornya sampai dengan indikator outcome sebagai berikut :

#### 1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV tahun 2016

- Perjanjian Kinerja BBPP Kupang sebagaimana terlihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7. Daftar target dan realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan IV Terhadap PK BBPP Kupang**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Ketenagaan Diklat yang difasilitasi dan dikembangkan	80org	80 org	100,00
	1. Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	10 org	10 org	100,00
	2. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang meningkat profesionalismenya	59 org	59 org	100,00
	3. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	11 0rg	11 org	100,00
	Jumlah layanan internal organisasi	14 dok	14 dok	100,00
	1. Dokumen Program dan Kerjasama	6 dok	6 dok	100,00
	2. Dokumen Kelembgaan Pelatihan	5 dok	5 dok	100,00
	3. Dokumen Evaluasi Pelatihan	3 dok	3 dok	100,00

- Perjanjian Kinerja Pemantapan Sistem Pelatihan BBPP Kupang sebagaimana terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8. Daftar target dan realisasi Perjanjian Capaian Kinerja sampai dengan Triwulan IV**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Aparatur dan Non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya	1.147 org		
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	618 org	618 org	100,00
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	460 org	460 org	100,00
	3. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kompetensinya	11 unit	11 unit	100,00
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	4. Jumlah tenaga fungsional	10 org	10 org	100,00



	widyaiswara yang meningkat profesionalismenya			
	5.			
	6. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang meningkat profesionalismenya	59 org	59 org	100,00
	7. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	11 org	11 org	100,00
	Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian	120 org	128 org	107,00
	Jumlah layanan internal organisasi	14 dok	14 dok	100,00

(lampiran 3, grafik 1, hal. 41)

2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja output triwulan IV tahun 2016 dengan triwulan IV tahun 2015 sebagaimana tabel 8 di bawah ini

**Tabel 9. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Output Triwulan IV tahun 2016 dengan triwulan IV tahun 2015**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2016		Capaian Kinerja 2015	
		Vol	%	Vol	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan incu-bator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	618	100,00	964	100,00
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	460	100,00	1051	100,00
	3. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kompetensinya	11	100,00	22	77,00
	4. Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	10	100,00	10	100,00
	5. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang meningkat profesionalismenya	59	100,00	60	57,00
	6. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	11	100,00	0	0
	Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian	128	107,00	0	0
	Layanan Internal Organisasi	14	100,00	0	0

(lampiran 3, Grafik 2, hal. 41)

3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Triwulan IV Dengan Target Jangka Menengah Dalam Perencanaan Strategis

**Tabel 10. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Output Triwulan IV tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah Organisasi**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2016		Target Jangka Menengah	
		Vol	%	Vol	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	618	100,00	3600	60,00
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	460	100,00	2520	60,00
	3. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kompetensinya	11	100,00	30	60,00
	4. Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkatkan profesionalismenya	10	100,00	45	60,00
	5. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang meningkatkan profesionalismenya	59	100,00	180	60,00
	6. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	11	100,00	180	60,00
	Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian	128	107,00	0	0
	Layanan Internal Organisasi	14	14		

(lampiran 6, Grafik 3 dan 4, hal.44)

**B. Realisasi Anggaran**

Realisasi Anggaran s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp. 7,677,946,100,- (97.41%), dari target Rp. 7.881.860.000,- secara rinci dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

**Tabel 11. Daftar realisasi Keuangan BBPP Kupang sampai dengan triwulan IV TA.2016**

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung	<b>Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Yang Meningkatkan Kapasitasnya</b>	<b>6.928.770.000</b>	<b>6.710.889.225</b>	<b>97,00</b>
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan	2.678.219.000	2.638.545.550	99
	4. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan	1,954,854,000	1,904,664,600	99
	3. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kompetensinya	110.000.000	110.000.000	100,00
	4. Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkatkan profesionalismenya	216.837.000	138,787,800	64,00
	5. Jumlah tenaga teknis kediklatan	256.000.000	255,999,900	100,00



kedau-latan swasembada pangan	yang meningkat profesionalismenya			
	6. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	138,510,000	127,638,650	92,00
	Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian	912.440.000	889.151.500	97.45
	Layanan Internal Organisasi	1.615.000.000	1.613.158.100	99.85
	<b>Total</b>	<b>7.881.860.000</b>	<b>7.677.846.100</b>	<b>97,41</b>

(lampiran 9, Grafik 5, lhal. 46)

Berdasarkan tabel 11, capaian kinerja realisasi anggaran pada triwulan IV tahun ini sebesar Rp. 7.677.846.100,- (97.41 %), dari target Rp. 7.881.860.000,- (100 %).

Hal ini disebabkan oleh kegiatan peningkatan profesionalisme dan layanan internal organisasi belum dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Sementara pencapaian realisasi keuangan sampai dengan triwulan IV, dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

**Tabel 12. Daftar Realisasi Keuangan BBPP Kupang Sampai Dengan Triwulan IV TA.2016**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
I.	DIPA				
1.	Belanja Pegawai	4.508.007.000	4.466.118.615	99.07	41.888.365
2.	Belanja Barang	13.328.492.000	12.360.221.941	93.37	878.270.059
3.	Belanja Modal	1.244.878.000	1.233.287.000	99.07	11.591.000
	Jumlah	18.991.377.000	18.059.627.556	95.09	931.749.444

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun Anggaran 2016 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 18.991.377.000,-. (Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh satu Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Realisasi anggaran sampai pada triwulan IV Tahun 2016 sebesar Rp. 18.059.627.556,- (Delapan Belas Milyar Lima Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) atau mencapai 95.09% dan Sisa anggaran sebesar Rp. 931.749.444,- (Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) atau 4.91 %.



### **C. Analisis Keberhasilan/Penyebab Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan**

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan BBPP Kupang tahun 2016 sampai dengan triwulan IV, masih terdapat penyebab atau penurunan kinerja sebagai berikut :

1. Kebijakan pemotongan anggaran, sehingga terjadi 5 (lima) kali Revisi DIPA BBPP Kupang; yakni bulan Februari 2016, bulan Juni 2016, bulan Juli 2016, bulan September 2016 dan November 2016 dan dilakukan saving anggaran sebesar Rp. 500.000.000,- untuk kegiatan ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan
2. Realisasi peserta diklat sertifikasi profesi sebanyak 128 orang melampaui target 120 orang (107%); dengan pagu anggaran Rp. 912.440.000,- Terlampauinya target tersebut, hal ini didukung adanya kegiatan diklat sertifikasi Uji Kompetensi IB Mandiri sebanyak 10 (sepuluh) orang di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selanjutnya apabila dilihat dari segi prosentase pencapaian kinerja diklat sertifikasi profesi sebesar 94 %. (lihat lampiran 2 ; format 1)
3. Realisasi peningkatan profesionalisme widyaiswara sebanyak 10 orang memenuhi target 10 orang (100 %), hal ini memberikan gambaran bahwa semua widyaiswara melaksanakan kegiatan peningkatan profesionalisme. Sehingga dari segi prosentase pencapaian kinerja sebesar 100 %. (lihat lampiran 2; format 1 dan 2)
4. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.
  - a. Belum seluruh program pelatihan teknis agribisnis terakreditasi oleh LAN;
  - b. Belum seluruh kelembagaan pelatihan swadaya (P4S) terakreditasi;
  - c. Kurang optimalnya fungsi Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) sebagai pusat konsultasi agribisnis;
  - d. Sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan berbasis kompetensi belum memadai;
5. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian



- a. Belum optimalnya pembinaan pasca permagangan dan pelatihan
  - b. Tidak terserapnya anggaran sesuai target optimal (100%)
  - c. Penyelesaian administrasi keuangan kegiatan tidak segera diselesaikan bersamaan dengan selesainya pelaksanaan kegiatan sehingga sering mengakibatkan terlambatnya penyelesaian administrasi keuangan.
6. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.
- a. Jumlah dan kompetensi widyaiswara belum sepenuhnya memadai dan proporsional untuk melaksanakan diklat teknis dan diklat fungsional yang dibutuhkan oleh eselon I dan instansi terkait lingkup pertanian;
  - b. Spesialisasi kompetensi widyaiswara bidang teknis pertanian belum mengacu pada pengembangan sistem agribisnis ;
7. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai
- a. Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur dengan lembaga pemerintah/swasta dalam negeri maupun luar negeri ;
  - b. Belum terbangunnya sistem kerjasama pelatihan yang berkelanjutan.
8. Belum disosialisasikan secara lengkap rencana strategis BBPP Kupang 2015 – 2019 kepada seluruh komponen yang terkait.

#### **D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

1. Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Anggaran dengan Realisasi volume pengeluaran dibandingkan dengan perbandingan antara pagu anggaran dengan target volume keluaran.  
Proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besaryamasukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai  $\geq 1$ .
2. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran kegiatan sasaran kegiatan BBPP Kupang tahun 2016 sampai dengan triwulan IV dengan input (pencapaian kinerja anggaran) yang digunakan adalah 97.41 % berbanding output 100%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 7 %. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh



kegiatan pelatihan BBPP Kupang ke dalam kategori “ efisien “ (lihat lampiran 5; form4);

3. Tinggi rendahnya nilai efisiensi kegiatan BBPP Kupang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki dengan anggaran yang tersedia, didukung sumber daya manusia yang cukup memadai dalam menyelenggarakan kegiatan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia, walaupun ada penundaan beberapa kegiatan serta terjadi revisi DIPA dan revisi POK.
4. Efisiensi tersebut didukung oleh pengelolaan keuangan dan pembayaran biaya pelaksanaan setiap kegiatan BBPP Kupang T.A 2016, yang dilaksanakan berdasarkan pedoman umum pelaksanaan anggaran TA. 2016 dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2006, PP No. 25 Tahun 2004, sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja (SAI, SAK, SIMAK BMN, SiMonev dan SAKIP/LAKIP). Disertai dengan monitoring secara periodik oleh Tim SPI dan Tim Monev BBPP Kupang.

#### **E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kenerhasilan atau Kegagalan Pencapaian PK**

1. Hal-hal yang Menunjang Keberhasilan
  - a. Koordinasi dengan instansi terkait dalam menghadirkan peserta diklat berjalan dengan lancar;
  - b. Fasilitator dalam penyelenggaraan diklat selain widyaiswara, dilibatkan juga Penyuluh Pertanian ( PNS dan Swadaya), dosen dan praktisi;
  - c. Penumbuhan kelembagaan petani/P4S mendapat respon yang baik dari masyarakat.
2. Hal-hal yang Menghambat
  - a. Penghematan (volume kegiatan dikurangi) berdampak pada berkurangnya koordinasi, pembinaan dan pendampingan;
  - b. Hasil IKL dan AKL belum dapat menjawab seluruh kebutuhan peserta diklat;



- c. Seleksi calon peserta diklat belum dilakukan secara cermat dan teliti, sehingga sasaran yang akan dilatih belum sesuai dengan yang diharapkan;
- d. Jumlah widyaiswara yang ada di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang belum memenuhi jumlah minimal yang harus ada di Balai Besar.

## **F. Rencana Aksi Untuk Mengatasi Permasalahan**

Berdasarkan hal-hal yang menghambat pencapaian kinerja organisasi, untuk itu perlu melaksanakan beberapa aksi sebagai berikut :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur melalui :
  - a. Pengusulan program pelatihan teknis dan agribisnis agar dapat diakreditasi oleh LAN/Eselon I BPPSDMP
  - b. Melakukan klasifikasi terhadap P4S yang belum terakreditasi
  - c. Perlu sosialisasi tentang fungsi dari Pusat Inkubator Agribisnis(PIA) sebagai media pembelajaran dan konsultasi agribisnis bagi Tenan
  - d. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pelatihan di BBPP Kupang
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian melalui :
  - a. Perlu adanya tindak lanjut hasil evaluasi peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
  - b. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan anggaran secara lebih cermat setelah DIPA terbit
  - c. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan
3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian melalui :
  - a. Mengajukan usulan tambahan calon widyaiswara untuk memenuhi standard minimal jumlah widyaiswara pada Balai Besar;
  - b. Peningkatan kompetensi widyaiswara melalui pendidikan formal dan peningkatan profesiojalisme sesuai dengan spesialisasinya melalui pelatihan, workshop, kajiwidya, magang dan seminar



4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelaksanaan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai melalui :
  - a. Promosi keberadaan Balai lebih ditingkatkan dengan menyebarkan leaflet, CD yang berisi tentang kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan;
  - b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan instansi pemerintah di wilayah kerja BBPP Kupang, untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan BBPP Kupang;
  - c. Menjalinkanlengkapi sarana dan Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan kerjasama
5. Mensosialisasikan renstra BBPP Kupang kepada seluruh komponen terkait agar dalam perencanaan kegiatan senantiasa merujuk pada renstra tersebut.

#### **G. Kinerja Lainnya.**

1. Sistem Manajemen Mutu Mutu ISO 9001 : 2008, yang telah diterima sejak bulan April 2010 dan telah diresertifikasi pada tanggal 22 April 2016;
2. Mendapat penghargaan “ emas “ pelaksanaan Satlak PI lingkup BPPSDMP tahun 2015;
3. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) “ sangat baik “ untuk semester I (82,05) dan semester II (82,11) tahun 2016;
4. Mendapat penghargaan Juara III lomba webssite lingkup BPPSDMP tahun 2016;
5. Mendapat penghargaan Abdi Bakti Tani lingkup Kementerian Pertanian, tahun 2016;
6. Melaksanakan pengawalan Luas Tambah Tanam (LTT) dan GPPT pada 6 (enam) Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur, yakni Kabupaten Belu, Malaka, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Alor dan Sumba Timur.
7. Melaksanakan diklat kerjasama sebanyak 5 (lima) angkatan, terdiri dari Diklat Metodologi penyuluhan Pertanian Bagi THL-TBPP di Kabupaten Manggarai Timur 2 (dua) angkatan (60 orang, diklat Dasar Ahli Bagi Penyuluh di Kabupaten Manggarai 1 (satu) angkatan (15 orang) dan diklat teknis ternak besar dan ternak kecil dengan PLAN International 3 (tiga) angkatan (70 orang).